

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif, dengan data yang akan dikumpulkan ialah berupa kata-kata, gambar. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menjelaskan bagaimana praktik sewa jasa tukang pijat lawan jenis yang sudah diuraikan pada konteks penelitian dan fokus penelitian di atas.⁵⁶ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan subjektivisme bersifat mikro, dalam penelitian ini untuk mendapat keunikan yang ada pada individu dan kelompok. Keberadaan antar individu dengan masyarakat dalam proses penelitian ini beriringan dengan pola kajian yang mendalam, memperhatikan histori dan kompleksitasnya.⁵⁷

Peneliti mendeskripsikan mengenai praktik sewa jasa tukang pijat lawan jenis. Peneliti mengamati secara langsung pelaksanaan sewa jasa tukang pijat di lokasi tersebut. Pelaksanaannya kemudian dianalisis dengan cara menyesuaikan dan membandingkan teori dan konsep keilmuan tentang praktik sewa jasa tukang pijat lawan jenis.

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mengumpulkan data dengan berperan serta turun langsung di lapangan untuk mendapatkan informasi yang akurat, mengikuti kegiatan dan objek penelitian.⁵⁸ Maka peneliti akan langsung mengamati untuk pengumpulan data dalam kegiatan praktik sewa jasa tukang pijat lawan jenis perspektif sosiologi

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 9.

⁵⁷ Basrowi & Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 11.

⁵⁸ Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 50.

hukum islam tetapi tidak ikut serta dalam permasalahan yang sedang diamati, dengan kehadiran di lokasi peneliti berstatus sebagai informan atau peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Kroncong Desa Purworejo Kecamatan Kandat. Peneliti mengambil penelitian di Dusun Kroncong karena banyak masyarakat yang melakukan praktik sewa jasa tukang pijat lawan jenis dan mayoritas masyarakat Dusun Kroncong yang beragama islam dan ada delapan orang yang melakukan praktik sewa jasa tukang pijat dimana lima orang laki-laki dan tiga perempuan, dimana sewa jasa tukang pijat lawan jenis bisa dilakukan dirumah tukang pijat atau memanggil tukang pijat tersebut untuk datang kerumah. Peneliti tidak mengambil penelitian di Desa lain karena mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai pegawai, pengusaha, petani.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian utama dalam penelitian kualitatif ini menurut Lofland dan Lofland ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁹ Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa:

1. Sumber Data Primer

Menurut Sugiyono, sumber primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁰ Data primer yang diperoleh melalui partisipasi dari pihak tukang pijat, orang yang dipijat dan sumber-sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi.

⁵⁹ Ibid., 157.

⁶⁰ Limas Dodi, *Metedologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional, dan Natural Setting, berikut Teknis Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 211.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder didapat dalam bentuk yang sudah dikelola seperti dari buku, hasil penelitian jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian dengan menjawab masalah yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan peneliti untuk mengamati dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena dalam situasi sebenarnya. Observasi merupakan teknik penelitian lapangan dalam mengumpulkan data, dimana peneliti berperan secara langsung kenyataan yang terjadi dalam objek penelitian.⁶¹ Dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan data yang berhubungan dengan indikator mengenai praktik sewa jasa tukang pijat lawan jenis.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar ide maupun informasi melalui tanya jawab untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang berhubungan dengan penelitian.⁶² Metode wawancara akan melibatkan beberapa orang yaitu tukang pijat, orang yang dipijat dan informasi dari masyarakat yang lebih akurat atau jelas mengenai permasalahan yang sedang terjadi.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 227.

⁶² *Ibid.*, 231.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan proses pengumpulan data berupa gambar, laporan kegiatan, atau notulen rapat yang diperoleh dari hasil observasi. Sehingga menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti agar memperoleh data yang lengkap.⁶³ Maka penelitian ini mengambil dokumen dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan praktik sewa jasa tukang pijat dan sosiologi hukum islam.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan menurut Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi.⁶⁴ Adapun langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian antara lain:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses keabstrakan dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan memberi gambaran dari hasil pengamatan, sehingga peneliti mudah untuk mencari data yang diperolehnya.

2. Paparan atau Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menyusun informasi yang berawal dari bentuk sistematis sehingga menjadikan bentuk yang selektif dan sederhana agar dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

⁶³ Ibid., 240.

⁶⁴ Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka, 1990), 203.

3. Penarikan Kesimpulan (*Counlusion*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam melakukan penelitian yang didapatkan dari menganalisis data dengan baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Maka penarikan kesimpulan hasil yang menjawab fokus penelitian berdasarkan dari hasil analisis data.⁶⁵

⁶⁵ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah* (Ponorogo, Stain Po Press, 2010), 86.